DAMPAK OBYEK WISATA ISTANA KADRIAH TERHADAP SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT DI KELURAHAN DALAM BUGIS KECAMATAN PONTIANAK TIMUR

SKRIPSI

OLEH
TAUPIK IHZAR
NIM F1032211013

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

DAMPAK OBYEK WISATA ISTANA KADRIAH TERHADAP SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT DI KELURAHAN DALAM BUGIS KECAMATAN PONTIANAK TIMUR

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi

OLEH
TAUPIK IHZAR
NIM F1032211013

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

DAMPAK OBYEK WISATA ISTANA KADRIAH TERHADAP SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT DI KELURAHAN DALAM BUGIS KECAMATAN PONTIANAK TIMUR

Tanggung Jawab Yuridis Materi pada

TAUPIK IHZAR
NIM F1032211013

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Nuraini Asriati, M.Si.	Jumardi Budiman, M.Pd.
NIP. 196310031989032003	NIP. 198812012019031016

Disahkan
Dekan,

Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus Tanggal : 26 Mei 2025

DAMPAK OBYEK WISATA ISTANA KADRIAH TERHADAP SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT DI KELURAHAN DALAM BUGIS KECAMATAN PONTIANAK TIMUR

TAUPIK IHZAR
NIM F1032211013

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Nuraini Asriati, M.Si.	Jumardi Budiman, M.Pd.
NIP. 196310031989032003	NIP. 198812012019031016
Penguji I	Penguji II
Dr. Maria Ulfah, M.Si	Sandra Fitria Wardani, M.Pd
NIP. 196202261987032008	NIP. 199801292024062001

Mengetahui
Ketua Program Studi,

Heni Kuswanti, M.Pd
NIP. 199008152019032018

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya bertandatangan dibawah ini:

Nama : Taupik Ihzar

Nim : F1032211013

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini merupakan benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, April 2025

Yang membuat pernyataan,



Taupik Ihzar

NIM F1032211013

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Pontianak Timur, Kalimantan Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) dampak obyek wisata Istana Kadriah terhadap kondisi sosial masyarakat, 2) dampak obyek wisata Istana Kadriah terhadap kondisi ekonomi masyarakat dan, 3) faktor pendukung dan penghambat obyek wisata Istana Kadriah. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara serta menggunakan teknik *snowball sampling* dalam penentuan informan sehingga memperoleh 12 orang informan yang terbagi kedalam pengelola, masyarakat, dan pengunjung obyek wisata Istana Kadriah. Hasil penelitian menemukan bahwa hehadiran wisatawan di kawasan Istana Kadriah memberikan perubahan positif terhadap pola hidup masyarakat setempat. Aktivitas ekonomi warga meningkat melalui usaha seperti penjualan makanan, minuman, dan cenderamata, serta keterlibatan generasi muda sebagai pemandu wisata. Perubahan ini juga mendorong peningkatan kebersihan dan keterbukaan masyarakat terhadap interaksi dengan pengunjung dari berbagai daerah. Secara keseluruhan, peningkatan kunjungan wisatawan berdampak pada hidupnya suasana kampung dan berkembangnya ekonomi lokal.

Kata Kunci: Obyek Wisata, Sosial dan Ekonomi, Faktor Pendukung dan Penghambat Wisata

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan kemudahannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Dampak Obyek Wisata Istana Kadriah Terhadap Sosial dan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Dalam Bugis Kecamatan Pontianak Timur".

Adapun tujuan dari dibuatnya skripsi ini adalah sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak, Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Dalam penyusunan dan penyelesaian ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis sampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nuraini Asriati, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Jumardi Budiman, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Kedua dan sekaligus menjadi Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
3. Pengelola, masyarakat, dan wisatawan obyek wisata Istana Kadriah Kelurahan Dalam Bugis Kecamatan Pontianak Timur yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Ahmad Yani T, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan izin dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Imran, M.Kes., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Heni Kuswanti, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan izin, bimbingan, dan arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen pengajar serta Staf Administrasi Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan bantuannya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga besar tercinta terkhusus kepada orang tua yang telah memberikan doa, dukungan, dan materi kepada penulis.
9. Kepada teman-teman FKIP Universitas Tanjungpura yang dari berbagai program studi yang telah membantu dan mendukung penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi terkhusus teman-teman seperjuangan yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari berbagai kekurangan. Penulis sangat terbuka untuk kritik dan saran demi perbaikan dan penyempurnaan, sehingga laporan skripsi ini pada akhirnya bermanfaat bagi dunia pendidikan serta dapat dikembangkan lebih lanjut.

Pontianak, Agustus 2025

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Pertanyaan Penelitian 13
C. Tujuan Penelitian 13
D. Manfaat Penelitian 14
E. Ruang Lingkup Penelitian 16
1. Fokus Penelitian 16
2. Operasional Konsep 17
BAB II KAJIAN TEORI 19
A. Kajian Teori 19
B. Penelitian Terdahulu 28
C. Kerangka Berpikir 32
BAB III METODE PENELITIAN 33
A. Jenis Penelitian 33
B. Kehadiran Peneliti 34
C. Lokasi Penelitian 34
D. Partisipan Penelitian 34
E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data 35
F. Instrumen Pengumpulan Data 38
G. Analisis Data 38
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data 39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 42
A. Hasil Penelitian 42
B. Pembahasan 64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 95
A. Kesimpulan 95
B. Saran 96
DAFTAR PUSTAKA 98
LAMPIRAN 104

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kota Pontianak.....3
Tabel 2. Penelitian Terdahulu 28
Tabel 3. Data Partisipan.....35
Tabel 4. Jumlah Data Kunjungan Wisatawan Obyek Wisata Istana Kadriah Tahun 2024.....64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir 32
Gambar 2. Kondisi Obyek Wisata Istana Kadriah 50
Gambar 3. Kopiah Dagangan Masyarakat 56
Gambar 4. Parfume Dagangan Masyarakat 56
Gambar 5. Kain Sarung Corak Insang Dagangan Masyarakat 57
Gambar 6. Lapak Dagangan Masyarakat 57
Gambar 7. Kerangka Dampak Obyek Wisata Terhadap Sosial Masyarakat 68
Gambar 8. Kerangka Dampak Obyek Wisata Terhadap Ekonomi Masyarakat 79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data 104
Lampiran 2. Pedoman Observasi 107
Lampiran 3. Pedoman Wawancara Pengelola 110
Lampiran 4. Pedoman Wawancara Masyarakat 111
Lampiran 5. Pedoman Wawancara Pengunjung 112
Lampiran 6. Catatan Hasil Observasi 113
Lampiran 7. Matriks Wawancara Pengelola 114
Lampiran 8. Matriks Wawancara Pengunjung 117
Lampiran 9. Matriks Wawancara Masyarakat 121
Lampiran 10. Transkip Hasil Wawancara Pengelola 123
Lampiran 11. Transkip Hasil Wawancara Masyarakat 131
Lampiran 12. Transkip Hasil Wawancara Pengunjung 135
Lampiran 13. Transkip Hasil Wawancara Pengunjung Tambahan 146
Lampiran 14. Surat Keputusan Pembimbing Penyusunan Skripsi 162
Lampiran 15. Surat Izin Pra-Riset 163
Lampiran 16. Surat Riset 164
Lampiran 17. Surat Tugas 165
Lampiran 18. Dokumentasi Observasi 166
Lampiran 19. Dokumentasi Wawancara 167

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata menjadi salah satu sektor yang mulai diperhitungkan atau diperhatikan negara baik negara maju maupun negara sedang berkembang tidak terkecuali Indonesia. Indonesia sangat memiliki wilayah yang sangat luas dan didukung oleh sumber daya alam yang beragam yang sangat potensial untuk diolah dan dimanfaatkan (Firmansyah & Apriyani, 2023). Indonesia merupakan negara yang memiliki area yang sangat luas serta kekayaan alam yang bervariasi, seperti pantai, gunung, hutan tropis, dan danau, yang tersebar di seluruh wilayah nusantara. Keanekaragaman alam ini memberikan daya tarik tersendiri yang sangat berpotensi untuk dijadikan tujuan wisata. Setiap wilayah di Indonesia memiliki karakteristik dan keunikan masing-masing, baik dari aspek pemandangan alam, budaya, maupun tradisi lokal, yang semuanya bisa menjadi aset berharga dalam industri pariwisata. Potensi ini, apabila dikelola dan dimanfaatkan secara efektif dan berkelanjutan, dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap ekonomi nasional, menciptakan peluang kerja, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di lokasi wisata. Dengan demikian, industri pariwisata menjadi salah satu peluang strategis yang perlu terus dikembangkan berdasarkan kekayaan wilayah dan sumber daya alam yang dimiliki oleh Indonesia.

Manfaat dari adanya sektor parawisata sangat menguntungkan masyarakat sehingga ini menjadi suatu kesempatan bagi masyarakat untuk meningkatkan sosial dan ekonomi dari pengunjung wisata. Keuntungan ini menjadikan penghasilan bagi negara dan masyarakat setempat juga dapat merasakan keuntungan itu. Pariwisata merupakan sumber daya yang belakangan ini sangat diperhatikan dan dikembangkan di setiap daerah, sumber daya yang mendatangkan devisa untuk negara (Maharani, 2021). Pariwisata kini menjadi salah satu bidang yang mendapatkan perhatian serius dan terus dikembangkan oleh banyak wilayah. Ini disebabkan oleh anggapan bahwa pariwisata merupakan aset krusial yang dapat memberikan kontribusi ekonomi, terutama dalam menciptakan devisa untuk negara. Sektor ini memiliki potensi yang signifikan untuk mempercepat pertumbuhan daerah serta meningkatkan pendapatan nasional melalui kedatangan wisatawan, baik domestik maupun internasional.

Pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi yang disertai peningkatan daya beli masyarakat serta didukung dengan kondisi keamanan yang cukup kondusif, maka hal ini akan mendorong meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan. Kunjungan wisatawan mancanegara juga berdampak pada kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat setempatnya hal ini yang membuat masyarakat setempat mendapatkan kesempatan agar bisa menopang kegiatan ekonomi dan sosialnya. Kondisi sosial dan ekonomi masyarakat dilihat dari adanya saling mengenal antara satu dengan yang lain, sifat gotong-royong, dan kekeluargaan (Firmansyah & Apriani, 2023). Alternatifnya, suatu usaha

bersama dalam suatu masyarakat untuk menanggulangi atau mengurangi kesulitan hidup dengan cara memanfaatkan sektor wisata masyarakat setempat. Adanya obyek wisata di lokasi masyarakat sangat membantu perekonomian masyarakatnya dengan melakukan kegiatan usaha yang dilakukan di kawasan wisata seperti kios, kantin yang menyediakan makanan dan minuman bagi parawisata, selain itu ada kegiatan jasa yang dilakukan oleh masyarakat yaitu dengan menyewakan jasa transportasi.

Pendapatan ekonomi mampu merumuskan indikator kemiskinan yang tepat (Firmansyah & Apriyani, 2023). Hal ini muncul karena pendapatan merupakan variabel yang secara langsung mempengaruhi apakah seseorang atau sekelompok orang akan mampu atau tidak mampu memenuhi kebutuhan hidupnya secara layak. Pendapatan yang didapatkan seseorang atau sekelompok orang adalah dengan cara bekerja, melakukan kegiatan usaha ataupun jasa sehingga seseorang atau sekelompok orang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya secara layak.

Tabel 1
Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kota Pontianak

Tahun	Jumlah Wisatawan Nusantara	Jumlah Wisatawan Mancanegara	Total
2021	839.764	11.392	851.156
2022	971.147	14.350	985.497
2023	1.150.978	29.978	1.180.956

Sumber : Satu Data Pontianak

Berdasarkan tabel 1. jumlah kunjungan wisatawan di Kota Pontianak, wisatawan nusantara yang berkunjung pada tahun 2021 sebesar 839.764, sedangkan wisatawan mancanegara yang berkunjung pada tahun 2021

sebesar 11.394. Terdapat perkembangan yang terjadi pada tahun selanjutnya yaitu wisatawan nusantaran tahun 2022 adalah sebesar 971.147, sedangkan wisatawan mancanegara pada tahun 2022 adalah sebesar 14.350. Perkembangan yang terjadi melonjak pada tahun 2023 yaitu wisatawan nusantara tahun 2023 sebesar 1.150.978, sedangkan wisatawan mancanegara meningkat menjadi 29.978.

Pada lokasi obyek wisata Istana kadriah terdapat kunjungan wisatawan yang berkunjung baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Wisatawan yang berkunjung pada lokasi obyek wisata Istana Kadriah tidak semata-mata untuk berkunjung. Tetapi, juga mencari sensasi yang ada pada sekitaran obyek wisata Istana Kadriah, seperti menyewa baju adat melayu yang telah disediakan oleh pengelola obyek wisata. Selain itu, terdapat pula wisatawan yang berkunjung tidak hanya menggunakan transportasi darat, ada juga wisatawan yang berkunjung dengan menikmati jalur sungai dengan menyewa jasa masyarakat yang melakukan kegiatan usaha jasa pada lokasi obyek Wisata Kadriah.

Mata pencaharian masyarakat yang berada pada lokasi obyek wisata Istana Kadriah adalah dengan melakukan kegiatan usaha dan jasa. Selain itu terdapat pula masyarakat yang mata pencahariannya sebagai nelayan, dan wiraswasta. Masyarakat yang mata pencahariannya dengan melakukan kegiatan usaha dan jasa adalah seperti berjualan, membuka warung makan dan minuman. Selain itu, kegiatan jasa yang dilakukan oleh masyarakat dengan memanfaatkan obyek wisata Istana Kadriah adalah membuka sewa

jalur transportasi sungai, menjadi tukang parkir, menjadi petugas kebersihan, dan menjadi pengelola obyek wisata Istana Kadriah. Adapun mata pencaharian yang bergantung pada obyek wisata Istana Kadriah seperti petugas kebersihan dan pengelola obyek wisata Istana Kadriah masyarakat digaji langsung oleh pemerintah dibawah naungan kementrian pariwisata Kota Pontianak.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Apriani, (2018), yang berjudul Dampak Obyek Wisata Pantai Jikomalamo Terhadap Kehidupan Sosial dan ekonomi Masyarakat. Hasil penelitian tersebut pada segi sosial adalah pariwisata dapat menciptakan pertukaran budaya dari wisatawan dengan masyarakat setempat. Sedangkan pada segi ekonomi yang dirasakan masyarakat yaitu membuka lapangan pekerjaan yang baru untuk komunitas lokal, baik itu sebagai pegawai bagian kebersihan, kemananan, ataupun yang lainnya yang sesuai dengan kemampuan, *skill* dari masyarakat sekitar, atau dengan berjualan, seperti : makanan, minuman atau *voucher hp* di sekitar lokasi obyek wisata sehingga masyarakat lokal bisa mendapatkan peningkatan taraf hidup yang layak. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Apriani sejalan dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu dari segi sosial yang berdampak pada adanya interaksi yang dilakukan oleh wisatawan dengan masyarakat lokal, dan mencipatkan adanya pertukaran budaya yang tidak membuat budaya aslinya berubah pada obyek wisata Istana Kadriah. Sedangkan pada segi ekonomi berdampak pada pendapatan masyarakat yang melakukan kegiatan usaha dan jasa seperti berjualan, membuka lapangan

pekerjaan bagi masyarakat lokal yang menjadi bagian kebersihan, pengelola, dan keamanan pada lokasi obyek wisata Istana Kadriah.

Selain obyek wisata Istana Kadriah terdapat pula beberapa tempat yang dikunjungi oleh wisatawan seperti adanya Masjid Jami' Sultan Abdurrahman dan Pasar Kampung Dalam. Pasar Kampung Dalam merupakan pusat kegiatan jual beli yang sangat penting bagi para pembeli dan pedagang. Pasar tradisional ini melayani konsumen dimulai pukul 04.00 – 11.00 setiap hari tanpa terkecuali hari libur. Pasar tradisional Kampung Dalam merupakan salah satunya pasar yang bersebelahan dengan dua situs sejarah, yaitu obyek wisata Istana Kadriah dan Masjid Jami' Sultan Abdurrahman Kota Pontianak. Rata-rata pedagang pasar umumnya menggunakan fasilitas lapak, hal ini menjadi nilai lebih dalam memenuhi kebutuhan dalam berdagang. Jenis dagangan yang ada pada Pasar Kampung Dalam yaitu menjual sembako, ikan, ayam, sayuran dan pakaian. Sehingga dari jenis dagangan yang disediakan oleh penjual membuat masyarakat merasa puas karena tercukupinya pasokan produk dan layanan pasar. Hal tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa wisatatan yang berkunjung pada obyek wisata Istana Kadriah juga dapat merasakan kenyamanan dalam melakukan pemenuhan kebutuhannya, dikarenakan lokasi Pasar Kampung Dalam dan obyek wisata Istana Kadriah yang terbilang cukup dekat sehingga memudahkan masyarakat maupun wisatawan untuk berkunjung kepasar tersebut.

Adanya sektor pariwisata di setiap daerah memungkinkan terjadinya kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar. Berdirinya obyek wisata

Istana Kadriah berdampak pada kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat setempat, kegiatan sosial yang bedampak adalah adanya pemberdayaan masyarakat seperti adanya pemandu wisata yang dilakukan oleh masyarakat setempat, selain itu adanya pengelolaan kelompok sadar wisata ini dilakukan oleh kelompok masyarakat dan pengelola wisata yang berperan aktif dalam pengembangan obyek wisata. Kegiatan ekonomi yang berdampak adalah adanya masyarakat yang memanfaatkan untuk melakukan kegiatan usaha kuliner, menjual kerajinan, penyewaan baju-baju melayu. Sejalan dengan Artikel dari Gunawan, M. P dengan judul "Pengembangan Pariwisata Internasional di Indonesia Dalam Konteks Teori Ketergantungan" (dalam Agung, 2024), menyatakan Ketergantungan yang terjadi tidak hanya dilihat secara garis besar, namun disini masyarakat yang terikat kerja dengan perusahaan pariwisata juga akan mengalami ketergantungan. Ketergantungan ini berupa penghasilan, masyarakat yang bekerja di sektor obyek wisata sering kali menggantungkan penghasilan utama pada pekerjaan tersebut.

Dalam penelitian ini mengacu pada teori pertukaran sosial yang dikemukan oleh George C. Homans (dalam Machmud, 2015), menyatakan dalam teori pertukaran ini yang menjadi pusat perhatian utama Homans adalah tingkah laku sosial dasar, yaitu tingkah laku yang muncul dan muncul kembali baik direncanakan untuk melakukan hal itu atau tidak. Dapat dijelaskan dalam konteks pariwisata adalah melalui interaksi antara wisatawan, masyarakat lokal, dan pelaku usaha pariwisata. Tingkah laku sosial dasar yang menjadi perhatian utama Homans dalam hal ini adalah

perilaku yang muncul berulang kali dalam interaksi sosial, baik itu secara direncanakan atau tidak. Di lokasi wisata, perilaku ini terkait dengan hubungan pertukaran antara wisatawan dan masyarakat lokal, di mana kedua pihak terlibat dalam saling memberikan dan menerima imbalan yang memotivasi perilaku mereka.

Obyek wisata Istana Kadriah menarik banyak wisatawan dan menjadi sumber pendapatan utama bagi masyarakat setempat, maka mengalami ketergantungan pada sektor ini. Menggunakan Teori Ketergantungan, dapat dianalisis bagaimana ketergantungan ini mempengaruhi kesejahteraan masyarakat, termasuk potensi risiko jika sektor pariwisata mengalami penurunan. Sementara itu, menggunakan Teori Pertukaran Sosial, bisa dianalisis apakah masyarakat lokal merasa bahwa imbalan dari wisatawan seperti pendapatan dan apresiasi cukup untuk menyeimbangkan biaya yang mereka keluarkan seperti menyediakan layanan atau memelihara fasilitas.

Berdasarkan observasi awal, pendapatan masyarakat yang melakukan kegiatan usaha tidak menentu dikarenakan setiap harinya tidak selalu ada *study tour* yang dilakukan oleh parawisata di obyek wisata Istana Kadriah, tetapi dalam satu pekan terdapat 2-3 kali wisatawan lokal melakukan *study tour*. Sedangkan pendapatan yang dilakukan oleh *tour guide* yang membantu menjelasakan kepada wisatawan tentang sejarah obyek wisata Istana Kadriah tidak menentu dikarenakan *tour guide* hanya meminta bayaran dengan sukarela. Selain itu uang masuk yang dikhususkan untuk obyek wisata Istana Kadriah didapatkan dari pengunjung yang memberikan secara sukarela, uang

tersebut di alokasikan untuk perkembangan obyek wisata Istana Kadriah. Kondisi sosial yang dilakukan oleh masyarakat setempat obyek wisata Istana Kadriah yaitu dengan menjaga, melakukan perawatan pada bangunan obyek wisata Istana Kadriah. Selain itu, ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh pengurus maupun masyarakat terhadap Istana Kadriah yaitu masyarakat bergotong royong membantu menjaga, membersihkan lingkungan sekitar obyek wisata.

Permasalahan ekonomi dan sosial yang ada di sekitar lokasi wisata Istana Kadriah terkait dengan ketidakpastian pendapatan warga lokal yang tergantung pada sektor pariwisata. Pendapatan bagi masyarakat yang menjalankan bisnis di area wisata tidak konsisten karena kunjungan wisatawan, terutama dari yang melakukan studi banding, tidak berlangsung setiap hari. Dalam seminggu, kunjungan hanya berlangsung dua hingga tiga kali, sehingga penghasilan dari usaha mereka tidak didapat secara teratur. Selanjutnya, pemandu wisata yang bertugas menyampaikan sejarah Istana Kadriah kepada pengunjung juga tidak memiliki jaminan pendapatan karena mereka hanya menerima uang tip dari pengunjung. Hal serupa terjadi dalam pengelolaan objek wisata, di mana tidak ada tarif resmi untuk masuk, tetapi hanya sumbangan sukarela dari para pengunjung. Dana yang diperoleh dari sumbangan tersebut digunakan untuk perawatan dan pengembangan area wisata, tetapi karena jumlahnya yang tidak tetap, pengelolaannya menjadi kurang efisien. Dalam aspek sosial, masyarakat menunjukkan perhatian yang besar terhadap keberadaan objek wisata ini, misalnya dengan turut menjaga

kebersihan dan keawetan bangunan melalui kegiatan bersama. Namun, semangat gotong royong ini belum didukung oleh sistem ekonomi yang bisa memastikan kesejahteraan mereka secara jangka panjang. Oleh sebab itu, dibutuhkan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan pengelolaan pariwisata sehingga dapat memberikan dampak ekonomi yang lebih signifikan bagi warga setempat.

Perbedaan obyek wisata Istana Kadriah dengan keraton lainnya yang berada di Kalimantan Barat terkhusus pada Keraton Matan Tanjungpura yang merupakan salah satu penelitian terdahulu yang penulis gunakan sebagai rujukan pada bagian pembahasan, Keraton Matan Tanjungpura ini berada di Kabupaten Ketapang. Istana Kadriah terletak di jantung Kota Pontianak, yang membuatnya lebih mudah diakses oleh penduduk dan pengunjung. Struktur istana tetap berdiri tegak dan sering kali menjadi sasaran wisata yang berkaitan dengan sejarah dan budaya. Meskipun belum memiliki sistem tiket resmi, kunjungan dari wisatawan tetap berjalan dengan baik, khususnya dari siswa untuk keperluan studi. Namun, dana untuk pemeliharaan sebagian besar bergantung pada donasi sukarela, sehingga pengelolaan masih terbatas. Masyarakat di sekitar Istana Kadriah memanfaatkan keberadaan istana untuk kegiatan usaha seperti menjual makanan, suvenir, dan berperan sebagai pemandu wisata. Akan tetapi, pendapatan mereka tidak selalu stabil karena tergantung pada jumlah pengunjung. Hubungan sosial antara wisatawan dan penduduk lokal cukup aktif, dan penduduk berperan dalam menjaga serta

merawat lingkungan istana, meskipun sebagian besar kegiatan ini masih dilakukan secara sukarela dan belum terorganisasi secara profesional.

Sedangkan Keraton Matan Tanjungpura ini memiliki nilai sejarah yang sangat penting karena merupakan kerajaan paling tua di Kalimantan Barat. Namun, saat ini pengelolaannya belum optimal. Banyak bagian bangunan dan fasilitas yang mengalami kerusakan, penerangan yang kurang, minimnya promosi, serta tidak adanya kelompok sadar wisata yang beroperasi. Hal ini mengakibatkan keraton kurang dikenal oleh wisatawan dan generasi muda. Komunitas di sekitar Keraton Matan belum sepenuhnya memaksimalkan potensi wisata sebagai sumber ekonomi. Aktivitas usaha yang terkait dengan pariwisata masih sangat terbatas. Selain itu, kesadaran masyarakat mengenai pentingnya sektor pariwisata dan pelestarian budaya masih rendah. Oleh karena itu, dampak ekonomi dari keberadaan keraton belum terasa secara langsung oleh masyarakat setempat.

Isu bantuan pemerintah untuk Istana Kadriah kembali jadi perhatian masyarakat. Sampai saat ini, belum ada laporan resmi bahwa pemerintah memberikan bantuan uang langsung untuk pengelolaan atau perawatan Istana Kadriah. Namun, ada perkembangan penting, yaitu rencana pemugaran dan revitalisasi yang sudah dijadwalkan oleh Kementerian Kebudayaan. Pada 22 Februari 2025, Menteri Kebudayaan RI, Fadli Zon, melakukan kunjungan resmi ke Istana Kadriah di Pontianak. Dalam kunjungan tersebut, ia menyampaikan bahwa pemerintah sudah menyiapkan dana untuk pemugaran, meskipun prosesnya diatur dengan mempertimbangkan penghematan

anggaran. Pemugaran ini akan mengacu pada Desain Teknis Detail (DED) yang sudah ada, dengan pengawasan ketat dari tim ahli cagar budaya agar bentuk dan nilai sejarah Istana Kadriah tetap terjaga. Tujuan dari revitalisasi ini bukan hanya memperbaiki kondisi bangunan, tetapi juga menjadikan Istana Kadriah sebagai pusat seni dan budaya yang bisa menarik minat wisatawan. Selain itu, pemerintah melalui Kementerian Kebudayaan juga mengumumkan program Dana Indonesiana 2025 dengan total dana sebesar Rp 465 miliar. Program ini ditujukan untuk individu, komunitas, dan lembaga yang bergerak di bidang kebudayaan, termasuk kegiatan penggunaan ruang publik, studi cagar budaya, restorasi artefak, serta pemeliharaan warisan budaya. Meskipun dana ini tidak diperuntukkan khusus untuk Istana Kadriah, peluang untuk memanfaatkannya tetap terbuka jika pihak pengelola atau lembaga terkait mengajukan proposal dan lolos seleksi.

Berdasarkan uraian fenomena dan tinjauan empiris diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dengan judul "**Dampak Obyek Wisata Istana Kadriah Terhadap Sosial dan ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Dalam Bugis Kecamatan Pontianak Timur**"

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan deskripsi di latar belakang, untuk mengklarifikasi permasalahan dan mencegah penyebaran topik yang terlalu luas, peneliti telah memutuskan untuk merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak obyek wisata Istana Kadriah terhadap kondisi sosial masyarakat di Kelurahan Dalam Bugis Kecamatan Pontianak Timur?
2. Bagaimana dampak obyek wisata Istana Kadriah terhadap kondisi ekonomi masyarakat di Kelurahan Dalam Bugis Kecamatan Pontianak Timur?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dampak obyek wisata Istana Kadriah terhadap sosial dan ekonomi masyarakat di Kelurahan Dalam Bugis Kecamatan Pontianak Timur?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui arah penelitian ini yang berdasarkan penjelasan latar belakang dan pertanyaan peneliti, maka tujuan penelitian ini bertujuan :

1. Mendeskripsikan dampak obyek wisata Istana Kadriah terhadap kondisi sosial masyarakat di Kelurahan Dalam Bugis Kecamatan Pontianak Timur
2. Mendeskripsikan dampak obyek wisata Istana Kadriah terhadap kondisi ekonomi masyarakat di Kelurahan Dalam Bugis Kecamatan Pontianak Timur

3. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dampak obyek wisata Istana Kadriah terhadap sosial dan ekonomi masyarakat di Kelurahan Dalam Bugis Kecamatan Pontianak Timur.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dibagi menjadi 2 yaitu secara teoritis dan praktis, sebagai Sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan sebagai pertimbangan dan pengembangan bagi penelitian dimasa yang akan datang dan menjadi acuan untuk mengembangkan potensi yang ada di daerah-daerah serta menjadi kontribusi pada pengetahuan akademik. Penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan akademik tentang kondisi sosial dan ekonomi di suatu daerah yang mempunyai obyek wisata.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Peneliti

      Sarana pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan dibidang penelitian mengenai adanya obyek wisata pada suatu daerah dan apakah berdampak pada segi sosial dan ekonomi nya.

   b. Bagi Obyek Wisata Istana Kadriah

      Beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini oleh Obyek Wisata Istana Kadriah, adalah sebagai berikut :

1) Pemberdayaan Ekonomi Lokal

Penelitian ini dapat membantu mengindetifikasi peluang usaha baru bagi masyarakat lokal yang terkait dengan pariwisata seperti akomodasi, kuliner, kerajinan tangan, dan menjadi pemandu wisata.

2) Pemberdayaan Sosial Lokal

Penelitian ini menjadi pemberdayaan sosial sehingga membantu meningkatkan kesejahteraan sosial seperti masyarakat mendapatkan bantuan kegiatan usaha kecil yang di lakukan di lingkungan obyek wisata Istana kadriah. Selain itu mendapatkan bantuan pembangunan berkelanjutkan yang dilakukan oleh pemerintah setempat.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat meningkatkan kegiatan usaha kecil masyarakat setempat dengan melakukan kegiatan usaha seperti membuka kantin, kios, dan menjadi pemandu obyek wisata Istana Kadriah. Hal tersebut menjadikan penghasilan bagi masyarakat setempat. Selain itu penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran masyarakat dalam berkegiatan sosial terhadap tamu wisata Istana Kadriah.

d. Bagi Universitas

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi yang bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Fokus Penelitian

Menurut Sugiyono, (2019), bahwa fokus penelitian adalah salah satu asumsi penelitian kualitatif terhadap gejala yang dialami oleh subjek bersifat berkaitan dengan sesuatu yang dipandang secara utuh. Fokus penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dalam melakukan penelitian yang akan diteliti dengan membuat pembatasan lingkup penelitian. Dalam pengkajian ini, peneliti memfokuskan penelitian ini berdasarkan judul yaitu meliputi dampak wisata Istana Kadriah terhadap sosial dan ekonomi masyarakat Kelurahan Dalam Bugis. Penentuan fokus penelitian lebih diarahkan untuk membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan. Penelitian ini difokuskan meliputi:

a. Subjek dalam penelitian ini adalah pengelola, masyarakat, dan pengunjung obyek wisata Istana Kadriah.
b. Dalam penelitian ini berfokus pada dampak obyek wisata Istana Kadriah terhadap sosial masyarakat, dampak obyek wisata Istana Kadriah terhadap ekonomi masyarakat, dan faktor pendukung dan penghambat pariwisata.

2. Operasional Konsep

a. Obyek Wisata Istana Kadriah

Obyek Wisata Istana Kadriah merupakan salah satu ikon sejarah dan budaya di Kota Pontianak yang dibangun pada tahun 1771 oleh Sultan Syarif Abdurrahman Alkadrie, pendiri Kesultanan Pontianak. Terletak di Kelurahan Dalam Bugis, Kecamatan Pontianak Timur. Sebagai objek wisata, Istana Kadriah tidak hanya menyajikan keindahan arsitektur, tetapi juga menyimpan nilai edukasi tentang perjalanan sejarah Kesultanan Pontianak dan tradisi masyarakat Melayu. Kompleks istana juga dilengkapi dengan Masjid Jami' Sultan Syarif Abdurrahman yang menjadi salah satu masjid tertua di Kalimantan Barat. Dengan akses yang mudah ditempuh melalui jalur darat maupun sungai, Istana Kadriah menjadi destinasi wisata budaya sekaligus ruang pelestarian identitas lokal yang penting bagi masyarakat Pontianak. Dalam konteks penelitian ini, konsep dampak sosial dipahami sebagai interaksi sosial yang terjadi antara masyarakat lokal dan para wisatawan yang datang.

b. Dampak Sosial Obyek wisata Istana Kadriah

Mencakup partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung keberadaan objek wisata, seperti melalui pengelolaan dan pelestarian lingkungan wisata, serta keterlibatan mereka dalam berbagai kegiatan yang mendukung pariwisata, baik secara individu maupun kolektif. Masyarakat yang menjalankan usaha dan layanan di area

wisata ini termasuk dalam kategori partisipan sosial yang berperan dalam mempertahankan fungsi sosial objek wisata.

c. Dampak Ekonomi Obyek Wisata Istana Kadriah

Mengacu pada pengaruh objek wisata terhadap pendapatan masyarakat lokal. Kehadiran wisatawan menciptakan kesempatan bagi masyarakat untuk mengelola usaha dan layanan, seperti berdagang makanan, menjual suvenir, atau menyediakan jasa pemandu wisata. Aktivitas ini secara langsung berkontribusi pada pendapatan masyarakat dan membuka peluang bagi kreativitas usaha di sekitar lokasi wisata. Dengan demikian, objek wisata Istana Kadriah menjadi sumber ekonomi alternatif bagi masyarakat setempat yang memanfaatkannya untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.